

ABSTRAK

Melindungi anak secara hukum dari penindasan bukan hanya tentang hak dan kepentingan korban yang harus dilindungi. Namun, hak dan kepentingan pencipta juga harus diperhatikan secara memadai. Keadilan restoratif diperlukan dalam menangani kasus-kasus kekerasan. Ini untuk kepentingan penegakan hukum. Agar proses tumbuh kembang anak dapat optimal tanpa adanya kekerasan dan diskriminasi, merupakan salah satu hak dan kewajiban anak yang harus dilindungi. Sifat dan hakikat penelitian ini adalah normatif empiris. Hambatan pemulihan hak atas kekerasan anak adalah kurangnya dukungan dan kerjasama antar institusi, keluarga korban diprovokasi oleh pihak luar, sehingga keluarga korban menutup hati dan pikiran serta tidak mau berdamai, dan masyarakat tidak melakukan ingin mengerti Memaafkan anak-anak yang melakukan kejahatan dan memaafkan korban dan keluarga karena kurangnya pemahaman mereka tentang penerapan keadilan restoratif. Materi penelitian menjelaskan bahwa masyarakat masih belum memahami konsep pemulihan negara yang adil. Diharapkan masyarakat dapat lebih memahami konsep keadilan restoratif dalam penyelesaian kasus pelecehan guna mencapai perdamaian antara kedua pihak yang berkepentingan. Dan semoga pihak kepolisian segera tanggap dan bertanggung jawab atas permasalahan yang dilaporkan ke pihak kepolisian.

Kata Kunci : anak , pidana anak bullying, restorative justice

ABSTRACT

Protecting children legally from bullying is not just about the rights and interests of victims that must be protected. However, the rights and interests of the creator must also be adequately observed. Restorative justice is necessary in dealing with violent cases. It's for the sake of law enforcement. In order for the child to grow up process to be optimal without violence and discrimination, it is one of the rights and obligations of children to be protected. The nature and nature of this study are empirically normative. The obstacle to the recovery of rights to child abuse is the lack of support and cooperation between institutions, the victim's family is provoked by outsiders, so the victim's family closes their hearts and minds and refuses to reconcile. And the public doesn't want to understand forgiving children who commit crimes and forgiving victims and families for their lack of understanding of the application of restorative justice. The research material explains that people still do not understand the concept of a fair state recovery. It is hoped that the public can better understand the concept of restorative justice in resolving harassment cases in order to achieve peace between the two interested parties. And hopefully the police will respond immediately and take responsibility for the problems reported to the police.

Keywords: child, criminal child bullying, restorative justice